

**SIKAP DAN KEBIASAAN BELAJAR MATA KULIAH FILSAFAT
PENDIDIKAN ISLAM PADA MAHASISWA YANG SUDAH BEKERJA
PADA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH**

ARTIKEL

Oleh :

A H M A D

NPM : 081410218



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK
2014**

A. Latar Belakang Masalah

Mahasiswa merupakan sebutan bagi pelajar yang menempuh pendidikan jenjang perguruan tinggi, yang mana kesibukan dalam belajarpun bertambah, tidak lagi seperti pada tingkat pendidikan SD, SMP, SMU. Masalah kesibukan belajar dan mengejakan tugas-tugas kuliah merupakan kebiasaan yang tidak dapat dihindari, sehingga terkadang telat makan, telat tidur dan lupa waktu merupakan hal yang biasa bagi setiap mahasiswa yang sedang melaksanakan pendidikan dibangku kuliah.

Sedang berkerja adalah sebuah rutinitas yang mana dilakukan oleh orang-orang yang ingin mendapatkan imbalan atau upah dari hasil pekerjaannya, yang mana hal tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhan guna kelangsungan hidupnya. Seperti pada hadist Rasulullah s.a.w. Dalam himpunan hadist shohih bukhari dalam Ahmad Sunarto dan Syamsuddin Noor (2009 : 205)

عَنْ الْمُفَدِّمِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ
Artinya:

Dari Miqdam R.A. dari Rasulullah s.a.w. bersabda,” Seseorang tidak pernah memakan makanan yang lebih baik dari pada makan dari pekerjaan tanganya. Dan sesungguhnya Nabi Allah Dawud a.s senantiasa makan dari hasil tangannya” (HR. Bukhari)

Penulis akan mengkrucutkan permasalahan yaitu pada sikap dan kebiasaan belajar para mahasiswa yang telah bekerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam,dilingkungan Fakultas Pendidikan agama Islam Universitas Muhammadiyah..

Urgensi masalah dalam penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana sikap dan kebiasaan belajar para mahasiswa yang bekerja sebagai karyawan baik di Instansi pemerintah maupun swasta dalam mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam apakah benar-benar menimba ilmu serta akan mengaplikasikan ilmu Filsafat Pendidikan Islam dikehidupan sehari-hari atau hanya sekedar memenuhi syarat gelar sarjana saja dan tidak sedikit dari mereka telah mengajar disekolah-sekolah baik negeri maupun swasta.

Pentingnya melakukan penelitian ini yaitu memberikan gambaran jelas kepada para mahasiswa tentang sikap dan kebiasaan belajar para mahasiswa yang telah bekerja terhadap mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam, penelitian ini sebagai media informasi serta mengajak para pembaca untuk introspeksi diri tentang sikap dan kebiasaan belajar di Fakultas masing-masing karena salah satu alasan menimba ilmu di Fakultas Agama Islam adalah menjadi guru yang seharusnya digugu dan ditiru oleh murid-muridnya.

B. Fokus Penelitian

Melalui latar belakang masalah tersebut di atas maka, dapatlah ditarik suatu rumusan masalah sebagai berikut bagaimana sikap dan kebiasaan belajar

mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah

1. Bagaimana sikap belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah?
2. Bagaimana kebiasaan belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui sikap belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah
2. Untuk mengetahui kebiasaan belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Sikap

Dalam kamus bahasa Indonesia susunan WJS Purwadarminta (1976) sikap merupakan pendirian atau perbuatan yang berdasarkan pendirian. Sikap (*attitude*) merupakan keadaan batiniyah, bukan pernyataan lahiriah yang merupakan kecenderungan dan kesiapan untuk bertindak atau merespon.

Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku mahasiswa tatkala mereka mempelajari mata kuliah, dengan indikator:

- a. *Teacher Approval*, yakni berhubungan dengan pandangan mahasiswa terhadap dosen dan tingkah laku mereka dalam kelas serta cara-cara menyampaikan perkuliahan.
- b. *Educational Acceptance*, yakni berhubungan dengan penerimaan dan penolakan mahasiswa terhadap tujuan-tujuan yang akan dicapai, materi perkuliahan yang disajikan, tugas-tugas yang diberikan, serta persyaratan-persyaratan yang ditetapkan oleh jurusan/program studi/lembaga (Universitas Muhammadiyah).

2. Kebiasaan Belajar

Belajar adalah usaha sadar yang telah dilakukan oleh seseorang (siswa), dari tidak mengetahui menjadi memahami. Sedangkan kebiasaan belajar adalah cara-cara atau tehnik-tehnik yang menetapkan yang dilakukan mahasiswa pada waktu menerima perkuliahan dari dosen, membaca buku dan mengerjakan tugas-tugas kampus, serta pengaturan waktu untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut. Indikator belajar dalam penelitian ini meliputi:

- a. *Delay Avoidance*, yakni menunjukkan ketepatan waktu penyelesaian tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang menyebabkan tertundanya penyelesaian tugas dan menghilangkan

atau menghindarkan rangsangan-rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar.

- b. *Work Methods*, yakni menunjukkan pada penggunaan cara-cara (prosedur) belajar efektif, efisiensi dalam mengerjakan tugas-tugas akademik dan keterampilan-keterampilan belajar.

Dari beberapa pendapat tentang belajar tersebut diatas, maka dapatlah disimpulkan bahwa belajar bukanlah merupakan suatu hal yang timbul secara otomatis melainkan merupakan suatu proses yang disengaja dan terus-menerus yang akan menghasilkan perubahan-perubahan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dilakukan secara disengaja dan berencana.

Besar kecilnya sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa tersebut ditandai dengan total skor yang dicapai oleh mahasiswa melalui koesioner untuk skala yang diadopsi dari Dadang sulaiman (1984) yang mengacu pada *Brown & Holtzman* (1966) dalam konstruksi instrument skala sikap yang dikenal dengan "*Survey of study and Attitudes (SSHA)*". Skala sikap dan kebiasaan belajar dari *Brown & Holtzman* yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi oleh Dadang sulaiman untuk keperluan penelitian ini disesuaikan redaksi bahasanya dengan subjek penelitian, yakni pada mahasiswa calon guru Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak. *Brown & Holtzman*, 1967 (Gabe Kiri, dalam www.nssa.us/nssajurnal) telah mengukur reliabelitas alat SSHA ini dengan uji coba terhadap: (1) Mahasiswa Southwest Texas pada tahun 1960, dengan koefisien reliabelitas bergerak antara 0,87 hingga 0,89, (2) Mahasiswa tingkat awal dengan jumlah sample 144 orang mahasiswa. Reliabilitas alat dilakukan dengan test-retest dalam interval waktu 4 minggu (untuk mahasiswa tingkat pemula) dan 85 orang mahasiswa sumber data TU Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak dengan interval waktu 4 minggu.

3. Mahasiswa

Kata "mahasiswa" menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005 c : 696) adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Pengertian Mahasiswa dalam peraturan pemerintah RI No.30 tahun 1990 adalah peserta didik yang terdaftar dan belajar di perguruan tinggi tertentu. Sumber : <http://defenisipengertian.com/2012/pengertian-defenidi-mahasiswa-menurut-para-ahli/>.

4. Filsafat Pendidikan

Bahan adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses interaksi edukatif. Tanpa bahan perkuliahan proses interaksi edukatif tidak akan berjalan.

5. Berkerja

Menurut Lucas dan Wilson dalam Pujianto mengatakan bekerja adalah penurunan derajat kemanusiaan serta sesuatu yang tidak terselesaikan. Bekerja adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh aset, fikir dan dzikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai bagian dari

masyarakat yang terbaik. Sumber: <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2191930-penertian-berkerja/#ixzz1qT4cy4JK> oleh Mutmainna

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan design *expost-facto*. Penggunaan design ini berdasarkan pertimbangan: (1) variabel yang diteliti sesungguhnya variabel yang bersifat *treatment*, namun peneliti tidak *treatment* terhadap subjek yang diteliti; (2) Peneliti hanya mengukur dampak yang ditimbulkan oleh sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah. Jadi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih bersifat *after the fact* (setelah kejadian).

Variabel-variabel tersebut adalah sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa yang berkerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak tahun Akademik 2009-2011.

B. Variabel Penelitian.

Variabel tunggal yang dimaksud adalah:

1. Sikap belajar mahasiswa yang sudah bekerja
 - a. *Education acceptance* (aspek penerimaan pendidikan)
 - b. *Teacher Approval* (Aspek cara mengajar dosen dan perilaku dosen saat mengajar dikelas)
2. Kebiasaan belajar mahasiswa yang sudah bekerja
 - a. *Delay avoidance* (menghindari penundaan tugas)
 - b. *Work methods* metode belajar

C. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah “semua mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Pontianak”, dengan karakteristik populasinya:

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Muhammadiyah tahun akademik tahun 2009 – 2011.
2. Bukan merupakan mahasiswa pindahan dari universitas / fakultas / jurusan / program studi lain.
3. Mahasiswa kelas reguler (bukan kelas “intensif”).
4. Mahasiswa yang telah bekerja
5. Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

D. Teknik Pengumpul Data

Dalam upaya mempermudah penelitian disamping mencari metode yang tepat, diperlukan juga kecermatan dalam pemilihan dan penyusunan teknik dan alat pengumpul data, karena sangat berpengaruh terhadap obyektifitas hasil penelitian. Teknik adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data dan informasi. Sehubungan dengan itu (Nawawi, 2001:95) mengatakan bahwa untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian ada beberapa teknik atau cara yang dapat dipergunakan. Diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik observasi tak langsung
2. Dokumentasi

E. Alat Pengumpul Data

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah Instrument SSHA merupakan instrument yang dipergunakan untuk mengumpulkan data sikap dan kebiasaan belajar. Instrument ini disadur dari Brown dan Holtman (1966:4). Dalam TESIS Fahrul Razi Salim (2004) menyatakan“ Sikap belajar terdiri dari dua aspek, yaitu: 1) *Teacher Approval* dan 2) *Educational Acceptence*. *Teacher Approval* diuraikan menjadi sub-sub aspek cara mengajar dosen dan prilaku dosen saat mengajar dikelas, sedangkan aspek *Education acceptence* diuraikan pada aspek penerimaan pendidikan”. Sedangkan kebiasaan belajar mahasiswa menurut Brown dan Holtzman (1966:4) terdiri dari dua aspek yaitu: 1) *Delay Avondance* yaitu: aspek menghindari penundaan tugas dan 2) *Work Menthods* .yaitu aspek Metode belajar

Tabel 1
Kisi-Kisi Alat Ukur Skala Sikap Belajar

ASPEK	SUB ASPEK	ITEM
Aspek penerimaan pendidikan (<i>Education acceptence</i>)	1. Pandangan terhadap mata pelajaran, cara belajar, tehnik belajar	9
	2. Tujuan perkuliahan serta penerimaan terhadap persyaratan dan pelaksanaan peagajaran	16
Aspek cara mengajar dosen dan prilaku dosen saat mengajar dikelas (<i>Teacher Approval</i>)	1. Tehnik penyampaian materi dan gaya bahasa dosen	25
	Jumlah	50

Tabel 2
Kisi-Kisi Alat Ukur Kebiasaan Belajar

ASPEK	SUB ASPEK	ITEM
Menghindari penundaan tugas (delay avoidance)	1. Ketepatan menyelesaikan tugas akademis dan keteraturan waktu belajar	25
Metode belajar (Work methods)	1. Belajar efektif Kecakapan dalam tehnik belajar	25
	Jumlah	50

F. Tehnik Analisis Data

Analisis data pada tahapan ini dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik data masing-masing variabel. Dengan deskripsi data pada masing-masing variabel diharapkan dapat mempermudah memahami data untuk kepentingan proses analisis berikutnya. Untuk variabel sikap belajar dan kebiasaan belajar menggunakan empat katagorisasi, yakni: sangat baik, baik, buruk dan sangat buruk, pada pembelajaran mahasiswa dalam perkuliahan Filsafat Pendidikan Islam. Data yang diperoleh melalui skala penilaian seluruhnya merupakan data kuantitatif yang kemudian untuk mengolah data menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

f = Frekuensi / gejala jawaban dalam setiap kemungkinan

N = Jumlah sample yang terjawab dan terkumpul (Muhammad Ali, 1994:186)

A. Gambaran Umum Fakultas Pendidikan Islam

Fakultas Pendidikan Islam sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan Universitas Muhammadiyah Pontianak memiliki komitmen baik Visi maupun Misi ke depan dalam upaya untuk menghasilkan lulusan dan sumber daya manusia yang menguasai ilmu Ipteks serta mampu menghadapi persaingan global.

Visi Fakultas Pendidikan Agama:

Menjadikan fakultas yang unggul dalam mengembangkan studi ke-islaman berbasis IPTEKS dan IMTAQ di Kalimantan tahun 2020

Misi Fakultas Pendidikan Islam:

1. Melaksanakan pembelajaran berbasis IPTEKS dan IMTAQ.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan ummat.
3. Menyelenggarakan pengelolaan kelembagaan fakultas yang amanah dan mengembangkan kerjasama dengan pihak lain.

Tabel 3

Data Fakultas Pendidikan Islam

N0	Uraian	2009	2010	2011
1	Jumlah mahasiswa	29 Mhs	30 Mhs	26 Mhs
2	Akses intrnet dan e-libray	1 paket	1 paket	1 paket

3	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi	0	0	4 org
4	Jumlah Pendidik yang telah mengikuti Pelatihan	10 org	10 org	20 org
5	Peringkat Akreditasi	B	B	A

B. Analisis Data

Untuk mengetahui bagaimana hasil pengumpulan data yang telah dilakukan dalam upaya memecahkan permasalahan penelitian, maka perlu dilakukan dengan cara:

1. Pemeriksaan data

Skala sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa yang telah disebarkan kepada responden selanjutnya dikumpulkan kembali setelah mencapai waktu yang telah ditentukan untuk diperiksa satu persatu agar diketahui data-data yang dapat diolah dan yang tidak dapat diolah.

Skala sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa dapat diolah apabila tela memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Apabila semua item diisi oleh responden secara lengkap.
- Apabila responden hanya memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban (option yang tersedia).
- Skala sikap dan kebiasaan belajar disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

Skala sikap dan kebiasaan belajar mahasiswa telah disebarkan sebanyak 85 lembar dan ternyata hanya terkumpul 13 lembar saja, memenuhi syarat pengolahan data yang telah ditetapkan diatas. Sehingga yang dapat diolah data-data yang telah disebar sebanyak 13 data saja.

2. Pengolahan Data

Setelah melakukan pemeriksaan data, tahap selanjutnya data yang telah terkumpul kemudian diolah sesuai dengan masalah yang akan dibahas. Untuk proses pengolahan data tersebut, peneliti melakukannya secara berurutan sesuai dengan pertanyaan penelitian melalui persentase.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan interpretasi serta deskripsi hasil, maka dapat disimpulkan bahwa: kebiasaan belajar dan sikap belajar para mahasiswa pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam sebagai berikut:

- Bahwa sikap belajar para mahasiswa dan mahasiswi yang telah bekerja pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam adalah:

Dari aspek penerimaan pendidikan ((*Education acceptance*) bahwa para mahasiswa cukup bersemangat pada mata kuliah ini dan cukup mudah difahami serta dapat menambah wawasan para mahasiswa OKM

Dari aspek cara mengajar dosen dan perilaku dosen saat mengajar dikelas (*Teacher Approval*) bahwa dosen Filsafat Pendidikan Islam cukup diterima oleh mahasiswa baik cara mengajar dan perilaku dosen dikelas.

2. Kebiasaan belajar mahasiswa pada mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam di Fakultas Pendidikan Agama Islam adalah:

Dari aspek menghindari penundaan tugas (*delay avoidance*) bahwa para mahasiswa cukup cekatan dalam penyelesaian tugas mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam.

Dari aspek metode belajar (*Work methods*) bahwa masing-masing mahasiswa memiliki teknik tersendiri dalam menyerap dan mengulang pelajaran.

B. Saran - saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka dapat diangkat beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah harus dapat memfasilitasi dan memberikan motivasi kepada dosen pengampuh mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam agar proses pembelajaran dapat belajar optimal dan maksimal.
2. Bagi dosen pengampuh mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam agar meningkatkan profesionalitas supaya dapat membentuk mahasiswa yang unggul dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Bagi seluruh mahasiswa Fakultas Pendidikan Agama Islam tetap bersemangat dalam belajar tidak hanya di mata kuliah Filsafat Pendidikan Islam tetapi di mata kuliah lainnya harus tetap bersemangat sehingga materi kuliah yang diberikan dosen dapat dengan mudah diterima dan difahami.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur`an Terjemahan (2004). *Departemen Agama*. Surabaya: Mekar Surabaya

Fahrul Razi Salim (2004). *Kontribusi Faktor-Faktor Internal Terhadap Keberhasilan Belajar Dalam Mata Kuliah Materi Pendidikan Agama Islam*. Universitas Indonesia. Bandung

<http://defenisipengertian.com/2012/pengertian-defenidi-mahasiswa-menurut-para-ahli/>.

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2191930-penertian-berkerja/#ixzz1qT4cy4JK/>. Diunduh 29 Maret 2012, 10:24:01

<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2191930-penertian-berkerja/#ixzz1qT4cy4JK> oleh Mutmainna

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005): Balai Pustaka

Pujiyanto (2005). *Pengaruh Berkerja Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra*. Universitas Negeri Malang

Sunarto Ahmad (2005). *Hadist Jami`us Shahih*. Jakarta Timur: Annur Press

Sunarto Ahmad, Syamsuddin Noor (2009). *Himpunan Hadist-hadist Shohih Bukhari*, Jakarta Timur: Annur Press